

MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KLUB RENANG AMPIBI PADA MASSA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2021

(Achievement Motivation Of Students In Swimming Club In The 2021 Covid-19 Pandemic)

Alexson Kasiaman Harefa*, Usman Nasution**

*Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Jl. Alumunium Raya No 77 Medan Deli, harefakasiaman@gmail.com

**Universitas Negeri Medan, Jalan Willem Iskandar V Medan Estate, Deli Serdang, usman@unimed.ac.id

Received 8 March 2023; Revised 18 April 2023; Accepted 28 April 2023
Available online 28 April 2023

Abstract

This research is a descriptive research with a quantitative approach. The method used is survey method. The research instrument used was a questionnaire with 32 statement items. This research method is a survey method and quantitative descriptive data analysis techniques. Data collection was carried out by direct observation with instruments in the form of observation sheets or through direct observation, interviews and documentation. The research location was carried out at the Unimed swimming pool, when the research was carried out in July 2021. The population in this study were all students at the Unimed swimming club with a total of 8 athletes. While the sample in this study the authors determined the entire population to be the sample in this study (total sampling). Overall, the results of the motivational questionnaire on the data obtained a range between the average value of 63-67, the ideal mean (M) of 65 and the standard deviation (SD) of 1.5. From these results it can be categorized, as much as 1 athlete or 12.5% low category, as many as 5 athletes or 50% medium category, and as many as 4 athletes or 37.5% high category. From the results of this questionnaire it can be categorized that the level of achievement motivation of the Tirta Prima swimming club students, as a whole is said to have a moderate level of motivation, so there is a need for mental stimulation training for Unimed swimming club students during the Covid 19 pandemic, so that achievement levels can be stable or increase.

Keywords: Survey, Achievement Motivation

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survey*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dengan 32 butir pernyataan. Metode penelitian ini adalah metode *survey* dan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan observasi langsung dengan instrumen berupa lembar observasi atau melalui pengamatan langsung, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian dilaksanakan di kolam renang unimed, waktu penelitian dilaksanakan pada bulan juli 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa klub renang unimed dengan jumlah 8 atlet. Sedangkan sampel dalam penelitian ini penulis menetapkan seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian ini (total sampling). Secara keseluruhan hasil kuisioner motivasi pada data diperoleh rentang antara nilai rata-rata 63-67, mean ideal (m) 65 dan standar deviasi (sd) 1,5. Dari hasil ini dapat dikategorikan, sebanyak 1 atlet atau 12,5% katagori rendah, sebanyak 5 atlet atau 50% katagori sedang, dan sebanyak 4 atlet atau 37,5% katagori tinggi. Dari hasil kuisioner ini dapat dikategorikan bahwa tingkat motivasi berprestasi siswa klub renang tirta prima, secara keseluruhan dikatakan memiliki tingkat motivasi sedang, sehingga perlu adanya pemberian stimulasi mental training pada siswa

klub renang unimed dimasa pandemic covid 19, sehingga tingkat prestasi dapat stabil maupun meningkat.

Kata Kunci : Survei, Motivasi Berprestasi.

PENDAHULUAN

Prestasi atlet dapat berkaitan dengan motivasi berprestasi karena motivasi merupakan penggerak dan dorongan manusia bertindak dalam melakukan sesuatu. Menurut beberapa studi kepribadian dalam Slavin (2011), "salah satu karakteristik yang menentukan kesuksesan siswa adalah tingginya kebutuhan untuk berprestasi". Hal ini dikarenakan, setiap manusia pada dasarnya berbuat sesuatu karena adanya dorongan oleh suatu motivasi tertentu.

Olahraga Renang merupakan salah satu cabang olahraga yang berkembang di Indonesia. Perkembangan olahraga renang dapat dilihat dengan adanya kejuaraan-kejuaraan di daerah, di kota ataupun nasional. Perkembangan ini menunjukkan bahwa olahraga renang juga salah satu wujud nyata dalam upaya meningkatkan harkat dan martabat bangsa, guna mewujudkan cita-cita bangsa. Renang adalah salah satu cabang olahraga yang bisa diajarkan pada semua umur, baik itu anak-anak maupun orang dewasa. bayi yang berumur beberapa bulan juga sudah bisa diajarkan renang. (Syaleh, M., Lubis, A. E., & Helmi, B. (2019)

Menurut Harsono (2018:250) motivasi memiliki 2 fungsi yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik berfungsi karena adanya rangsangan dari luar diri seseorang. Sedangkan motivasi intrinsik berfungsi karena adanya dorongan-dorongan yang berasal dari dalam diri individu sendiri. Siswa akan giat melakukan latihan bila ada dorongan yang berasal dari dalam dirinya dan dari lingkungan sekitarnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam mengikuti latihan. D. Gunarsah (2001: 58) Membagi motivasi dalam tingkat kebutuhan, yaitu: (a) kebutuhan fisiologi (*Physiology needs*), (b) kebutuhan rasa aman (*safety needs*), (c) kebutuhan sosial (*social needs*), (d) kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*), (e) kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization needs*).

Klub renang Ampibi membina para siswa dengan melakukan kegiatan latihan renang yang terprogram dengan baik dan menghasilkan siswa-siswa yang handal, sehingga klub tersebut sangat disegani di lingkungan Kota Medan. Klub renang Ampibi Kota Medan ini sangat banyak melahirkan siswa berprestasi. Prestasi yang telah diraih para siswa klub Tirta Prima membuat siswa semakin termotivasi untuk mengikuti latihan di klub renang Ampibi Kota Medan.

Banyaknya pencapaian prestasi yang dimiliki club Amphibi ini, menjadi salah satu motivasi bagi atlet-atletnya dalam berlomba untuk meraih prestasi. Namun ditengah pandemic covid-19, secara umum mempengaruhi aspek fisiologi dan psikologi atlet. Aspek motivasi berprestasi menjadi salah satu factor yang terdampak akibat pandemic covid, dimana rutinitas latihan dan perlombaan yang tidak lagi tersusun berdampak besar pada motivasi berprestasi atlet renang tirta prima.

Meskipun klub sudah membuat program yang baik dan dirancang sesuai dengan keadaan dan kondisi saat ini, namun dalam beberapa pretes yang dilakukan pelatih belum menunjukkan peningkatan yang sesuai dengan target pelatih. Bahkan di beberapa sisi teknik gaya renang, seperti gaya dolpin, kemampuan keterampilan gerakan dan hasil catatan waktu belum sesuai dengan target yang diharapkan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menganggap penting untuk mengangkat masalah ini dalam penelitian dengan harapan hasil penelitian ini dapat bermanfaat

sebagai gambaran motivasi siswa-siswa berprestasi di Kota Medan dan juga dapat menjadi acuan bagi siswa, pelatih renang ataupun klub-klub renang baik di Medan ataupun daerah lain yang juga ingin melahirkan siswa-siswa yang berprestasi.

METODE

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survei yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui instrumen angket yang disebarkan kepada atlet. Ciri khas penelitian survei adalah data yang dikumpulkan dari responden yang banyak jumlahnya dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari angket yang telah diisi oleh atlet. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah instrument motivasi berprestasi yang di adaptasi dari Arikunto (2006: 102-103), membagi angket menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

Untuk mengelola data hasil angket penulis menggunakan perhitungan persentase. Rumusan persentase yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Dewi, 2009: 112})$$

Dimana:

- P = Persentase jawaban
- F = Frekwensi data mentah
- N = Jumlah data seharusnya
- 100% = Bilangan tetap

Setelah diperoleh data melalui analisis data, kemudian diklasifikasikan kedalam aspek penilaian sebagai berikut :

- 80%-100% = Sangat tinggi
- 60%-79% = Tinggi
- 40%-59% = Sedang
- 20%-39% = Rendah
- Kurang dari 19% = Rendah sekali.

Menurut Azwar (2010: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 1. Pedoman Pengkategorian

No	Kategori	Skor
1	Tinggi	$X \geq M + SD$
2	Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
3	Rendah	$X < M - SD$

Keterangan:

$$M \text{ (Mean Ideal)} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD \text{ (Standar Deviasi Ideal)} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$X = \text{skor yang dapat dicapai}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran tingkat motivasi berprestasi siswa klub renang Ampibi Kota Medan meski di tengah minimnya pertandingan dan penyesuaian latihan di era pandemic covid. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuisisioner, dengan cara membagikan angket kepada siswa klub renang tirta prima. Angket Motivasi Berprestasi Siswa Klub Renang Ampibi pada penelitian ini terdiri dari 4 faktor motivasi berprestasi antara lain, tanggung jawab, menerima umpan balik, mempertimbangkan resiko dan kreatif..

Tabel 2. Hasil Kuisisioner Kategori Tanggung Jawab

Nilai Xi	Frekuensi	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$	Kategori	Skor
84	1	84	7056	Rendah	$X < M - SD$
87	3	261	15138	Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
90	3	270	24300	Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
93	3	279	17298	Tinggi	$X \geq M + SD$
Jumlah	10	714	63792		

$M + SD = 91,5$ $M - SD = 85,5$

Dari hasil kuisisioner motivasi pada data katagori tanggung jawab diperoleh rentang antara nilai rata-rata 84-93, Mean ideal (M) 88,5 dan standar deviasi (SD) 3. Dari hasil ini dapat dikategorikan, sebanyak 1 siswa atau 10% katagori rendah, sebanyak 6 siswa atau 60% katagori sedang, dan sebanyak 3 siswa atau 30% katagori tinggi. Kategori tanggung jawab dalam motivasi, berkaitan erat dengan bagaimana seorang siswa berusaha untuk bertanggung jawab dalam latihan maupun bertanding untuk menyelesaikan segala tugas dan masalah-masalah yang dihadapi dalam latihan maupun bertanding.

Tabel 3. Hasil Kuisisioner Kategori Umpan Balik

Nilai Xi	Frekuensi	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$	Kategori	Skor
81	2	162	13122	Rendah	$X < M - SD$
84	3	252	14112	Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
87	4	348	22707	Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
90	1	90	8100	Tinggi	$X \geq M + SD$
jumlah	10	681	58041		

$M + SD = 88,6$ $M - SD = 82,4$

Dari hasil kuisisioner motivasi pada data katagori umpan balik diperoleh rentang antara nilai rata-rata 81-90, Mean ideal (M) 85,5 dan standar deviasi (SD)

3,1. Dari hasil ini dapat dikategorikan, sebanyak 2 siswa atau 20% katagori rendah, sebanyak 7 siswa atau 70% katagori sedang, dan sebanyak 1 siswa atau 10% katagori tinggi. Kategori unpan bailik kaitannya dengan motivasi adalah bagai mana siswa selalu berusaha untuk memperoleh informasi terhadap apa yang dikerjakan maupun kritikan dan masukan mengenai capaian yang diperoleh oleh siswa tersebut.

Tabel 4. Hasil Kuisisioner Kategori Mempertimbangkan Resiko

Nilai Xi	Frekuensi	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$	Kategori	Skor
78	1	78	6084	Rendah	$X < M - SD$
81	2	162	10564	Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
84	4	256	21168	Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
87	3	261	22707	Tinggi	$X \geq M + SD$
Jumlah	10	672	56520		
				M+SD= 85,6	M-SD= 79,4

Dari hasil kuisisioner motivasi pada data katagori mempertimbangkan resiko diperoleh rentang antara nilai rata-rata 78-87, Mean ideal (M) 82,5 dan standar deviasi (SD) 3,1. Dari hasil ini dapat dikategorikan, sebanyak 1 siswa atau 10% katagori rendah, sebanyak 6 siswa atau 60% katagori sedang, dan sebanyak 3 siswa atau 30% katagori tinggi. Kategori mempertimbangkan resiko kaitannya dengan motivasi adalah bagaimana seorang atlit menyukai kegiatan-kegiatan dengan tingkat kesulitan yang moderat, untuk mencapai pencapaian kesuksesan yang lebih baik dari orang laian.

Tabel 5. Hasil Kuisisioner Kategori Kreatif

Nilai Xi	Frekuensi	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$	Kategori	Skor
87	1	87	7056	Rendah	$X < M - SD$
90	2	180	15138	Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
93	4	372	24300	Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
96	3	298	17298	Tinggi	$X \geq M + SD$
jumlah	10	738	63792		
				M+SD= 94.5	M-SD= 87,5

Dari hasil kuisisioner motivasi pada data katagori kreatif diperoleh rentang antara nilai rata-rata 87-96, Mean ideal (M) 91,5 dan standar deviasi (SD) 3,1. Dari hasil ini dapat dikategorikan, sebanyak 1 siswa atau 10% katagori rendah, sebanyak 6 siswa atau 60% katagori sedang, dan sebanyak 3 siswa atau 30% katagori tinggi. Kategori kretaif dan inovatif kaitannya dengan motivasi adalah bagaimana seorang

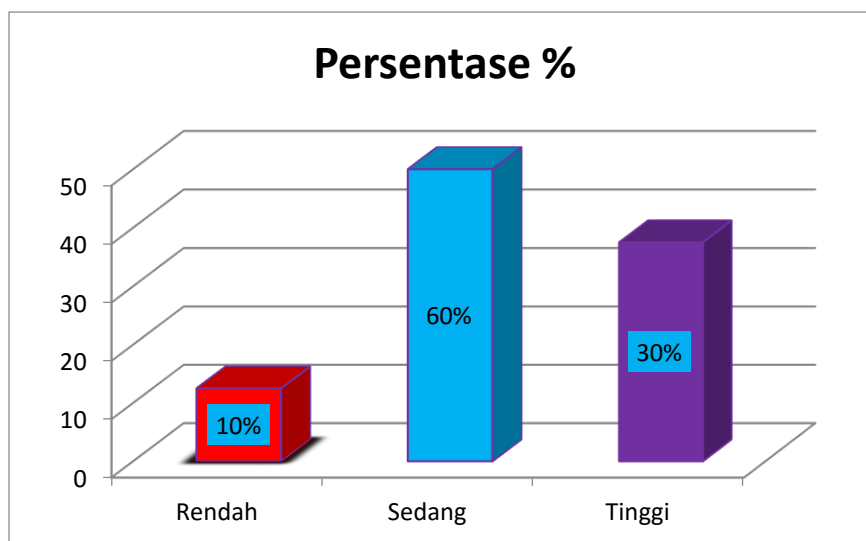
atlit dalam mencari informasi yang lebih baik dalam memecahkan suatu masalah baik taktik maupun strategi untuk menyelesaikannya dengan cara kreatif dan inovatif. Data selanjutnya akan menampilkan keseluruhan data dari kategori-kategori di atas yang dirangkum dalam kuisisioner motivasi berprestasi yang ditujukan kepada siswa klub renang dendang tirta.

Table 6. Hasil Kuisisioner Motivasi Berprestasi

Nilai Xi	Frekuensi	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$	Kategori	Skor
63	1	63	3969	Rendah	$X < M - SD$
64	2	128	8192	Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
65	2	128	8192	Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
66	2	128	8192	Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
67	3	201	13467	Tinggi	$X \geq M + SD$
jumlah	10	523	34209		

$M + SD = 66.5$
 $M - SD = 63.5$

Dari hasil kuisisioner motivasi pada data diperoleh rentang antara nilai rata-rata 63-67, Mean ideal (M) 65 dan standar deviasi (SD) 1,5. Dari hasil ini dapat dikategorikan, sebanyak 1 siswa atau 10% katagori rendah, sebanyak 6 siswa atau 60% katagori sedang, dan sebanyak 3 siswa atau 30% katagori tinggi.



Gambar 1. Diagram Motivasi Berprestasi

Dari hasil kuisisioner ini dapat dikategorikan bahwa tingkat motivasi berprestasi siswa klub renang Amphibi, secara keseluruhan dikatakan memiliki tingkat motivasi sedang, sehingga perlu adanya pemberian stimulasi mental training pada siswa klub renang Tirta Prima, sehingga tingkat prestasi dapat stabil maupun meningkat.

Berikut ini adalah gambaran persentase kategori tiap perangkat pembelajaran yang akan ditampilkan dalam bentuk data table dan grafik perbandingan yang akan ditampilkan pada data dibawah ini:

Tabel 6. Persentase Kategori

	K. Rendah	K. Sedang	K. Tinggi
Tanggung Jawab	10 %	60%	30 %
Umpan Balik	20 %	70%	10 %
Resiko	10%	60%	30 %
Kreatif	10%	60%	30%
MOTIVASI	10%	60%	30%
	jlh K. Rendah	jlh K. Sedang	jlhK. Tinggi
Tanggung Jawab	1 Siswa	6 Siswa	3 Siswa
Umpan Balik	2 Siswa	7 Siswa	1 Siswa
Resiko	1 Siswa	6 Siswa	3 Siswa
Kreatif	1 Siswa	6 Siswa	3 Siswa
MOTIVASI	1 Siswa	6 Siswa	3 Siswa

Dari hasil keseluruhan, dapat dikategorikan tingkat motivasi berprestasi atlet dalam kategori dominan sedang/ baik, meskipun proses latihan dilakukan dengan jarak jauh atau berlatih dirumah. Siswa klub renang dendang tirta rata-rata memiliki motivasi yang cukup tinggi dalam menjalani latihan dimasa pandemic covid 19.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi berprestasi siswa siswa klub renang Ampibi, secara keseluruhan dikatakan memiliki tingkat motivasi sedang, sehingga perlu adanya pemberian stimulasi mental training pada siswa siswa klub renang Ampibi dimasa pandemic Covid 19, sehingga tingkat prestasi dapat stabil maupun meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak ada manusia yang tidak punya kesalahan bukanlah manusia oleh karena itu penulis menyampaikan mohon maaf yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah tepat pada waktunya dengan pembuatan artikel ini secara khusus saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya jajaran dan rekan-rekan Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, b. F., sukur, a., & budiningsih, m. (2021). Kepatuhan protokol kesehatan untuk memulai kembali olahraga renang di masa pandemi covid-19. *Jurnal ilmiah sport coaching and education*, 5(1), 1-11.
- Artanayasa, i. W. (2020). Motivasi atlet club renang di kabupaten badung dalam menjaga kebugaran jasmani pada masa pandemi covid-19. *Jurnal ilmu keolahraaan undiksha*, 8(1).

- Hermawan, h. A., & nurmasari, k. (2020). Identifikasi kesulitan belajar renang gaya dada mahasiswa pkr s1 angkatan 2018. *Jurnal pendidikan jasmani indonesia*, 16(1), 18-27.
- Gemaini, A., Komaini, A., & Bakar, A. (2019). Profil Antropometri Dan Kecepatan Renang 50 Meter Atlet Renang Kota Tanjung Pinang. *Jurnal Stamina*, 2(12), 164-170.
- Gani, R. A., Setiawan, E., Mahardhika, D. B., & Syamsudar, B. (2022). Menyelidiki Persepsi Atlet, Peran Orang Tua, dan Pelatih Tentang Tingkat Motivasi Latihan Renang di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Porkes*, 5(1), 105-116. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5176>
- Ginting, M. S. D. B., Sitepu, A., & Jubaedi, A. (2018). Motivasi Siswa Terhadap Olahraga Renang Pada Club Renang Jaka Utama Bandar Lampung. *JUPE (JurnalPenjaskesrek)*, 6(3). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JUPE/article/view/16455>
- Herdianto, H., Iyakrus, I., & Usra, M. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Renang Melalui Materi Pengenalan Aktivitas Air Di Sekolah Dasar:(The Development of a Swimming Learning Model Through The Introduction of Water Activities in Primary School). *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 2(3), 129-138. <https://doi.org/10.22437/ijssc.v2i3.10517>
- Hidayat, R. R., & Ibrahim, I. (2021). Pemulihan Suhu Tubuh Dan Denyut Jantung Dengan Metode Sport Massage Dan Stretching Statis Setelah Berenang. *Sport Science and Education Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.33365/ssej.v2i1.1000>
- Hernawan, H., Widiastuti, W., Timur, A. I., & Pradityana, K. (2018). Pengembangan Model Pengenalan Air untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(2), 251-260. <https://doi.org/10.21009/JPUD.122.06>
- Jariono, G., Subekti, N., Sistiasih, V. S., Fatoni, M., Sudarmanto, E., Indarto, P., ... & Marganingrum, T. (2022). Pkm Pendampingan Dan Pelatihan Olahraga Renang Untuk Anak Usia Dini. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, 2(1), 12-19. <https://doi.org/10.53067/icjcs.v2i1.50>
- Kurnianto, D. (2015). Menjaga kesehatan di usia lanjut. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 11(2). <https://doi.org/10.21831/jorpres.v11i2.5725>
- Kurniawan, I., & Winarno, M. E. (2020). Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan, Kekuatan Otot Tungkai dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Renang Gaya Bebas 50 Meter. *Sport Science and Health*, 2(11), 543-556. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11939>
- Lestaringrum, A. (2019). Pengaruh Senam Bebek Berenang Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun. *Efektor*, 6(1), 1-6. <https://doi.org/10.29407/e.v6i1.12606>
- Nurhayati, F., Wibowo, S., & Febriyanti, I. (2022). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Hasil Belajar Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Porkes*, 5(1), 79-93. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5313>
- Nuzularachmania, F., & Indarto, P. (2022). Pengaruh Tabata Workout Untuk Menjaga Kebugaran Tubuh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Porkes*, 5(1), 35-44. <https://doi.org/10.29408/porkes.v5i1.5471>
- Prayoga, A. S. (2020). Aplikasi Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Renang Gaya Dada. *Jurnal Porkes*, 3(1), 53-62 [Doi.10.29408/porkes.v3i1.208](https://doi.org/10.29408/porkes.v3i1.208)
- Sistiasih, v. S. (2020). Peningkatan penguasaan teknik renang gaya dada dengan metode pembelajaran resiprokal. *Jurnal porkes*, 3(1), 63-70.

Syaleh, M., Lubis, A. E., & Helmi, B. (2019). Kontribusi Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Bebas. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(1), 30-39.